



# Pedoman KKN

MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN 2017**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, proses penyusunan buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Jember dapat diselesaikan.

Sesuai dengan UU nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, maka program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa yang diwujudkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN mahasiswa program S1 Universitas Jember dirancang sebagai salah satu wujud pengabdian Universitas Jember kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan lain-lain dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Penerbitan buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN di Universitas Jember dan dapat memberikan dampak positif secara signifikan kepada masyarakat. Kepada semua pihak yang selama ini terkait dengan pelaksanaan KKN di Universitas Jember diucapkan terimakasih disertai harapan semoga kerjasama yang baik itu dapat lebih ditingkatkan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Jember, Desember 2016  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	3
<b>Bab I. Pendahuluan</b> .....	4
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Prinsip-Prinsip KKN .....	5
1.3 Maksud,Tujuan dan Sasaran.....	6
1.3.1 Maksud .....	6
1.3.2 Tujuan .....	7
1.3.3 Sasaran.....	8
1.4 Kompetensi.....	10
<b>Bab II. Pemetaan Sasaran dan Target KKN</b> .....	11
2.1 Pemetaan melalui <i>Participatory Action Research</i> .....	11
2.2 Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui Pemberdayaan.....	12
2.3 Metode dan Media Pemberdayaan Masyarakat ... ..	14
<b>Bab III. Pelaksanan KKN</b> .....	16
3.1 Pendaftaran KKN.....	16
3.2 Pembekalan .....	16
<b>Bab IV. Tugas, Kewajiban dan Tata Tertib KKN</b> .....	17
4.1 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan .....	17
4.2 Tugas Mahasiswa KKN .....	17
4.2.1 Pada Saat Pembekalan KKN.....	17
4.2.2 Pada Saat Pelaksanaan KKN .....	18
4.2.3 Tugas Kordes.....	19
4.2.4 Tugas Korcam.....	19
4.3 Larangan selama menjalankan KKN .....	19
4.4 Pasca Penarikan KKN .....	20
<b>Bab V. Evaluasi KKN</b> .....	21
5.1 Komponen Penilaian .....	21
5.2 Bobot Komponen Penilaian .....	22
<b>LAMPIRAN</b> .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Sistematika Proposal .....	24
2. Contoh Matrik Kegiatan.....	25
3. Format Penulisan Proposal/Laporan KKN .....	26
4. Contoh Cover Judul Proposal.....	27
5. Contoh Format Lembar Pengesahan Proposal.....	28
6. Contoh cover Laporan akhir .....	29
7. Format Halaman Pengesahan Laporan akhir .....	30
8. Sistematika Laporan akhir .....	31
9. Format catatan harian .....	34
10. Surat keterangan telah melaksanakan KKN .....	35
11. Formulir Biodata Mahasiswa KKN .....	36

## **BAB I. PENDAHULUAN**

---

### **1.1. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian masyarakat kepada mahasiswa. Pelaksanaan pendidikan ini memerlukan keterlibatan dan peran masyarakat, terutama masyarakat di lokasi KKN dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat.

KKN merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat secara melembaga. Sebagai kegiatan kelompok yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, KKN diharapkan mampu untuk menangani masalah-masalah nyata yang sifatnya mejemuk secara terpadu dan interdisipliner.

KKN merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek, sehingga memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran dan pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, dan untuk apa KKN dilaksanakan. Landasan idiil ini secara filosofis akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan yang akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan lainnya, yaitu: (1) keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2) pendekatan interdisipliner dan komprehensif; (3) lintas sektoral; (4) dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta (5) keterlibatan masyarakat secara aktif.

Lulusan mahasiswa Universitas Jember diharapkan mempunyai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Untuk itu

diperlukan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta peningkatan kepekaan, kepedulian dan semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. KKN merupakan salah satu manifestasi kepedulian Universitas Jember terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upayanya meningkatkan pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

## 1.2 Prinsip-Prinsip KKN

KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip dasar :

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi artinya aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penelitian digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN.
- b. Empati-partisipatif artinya bahwa KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan.
- c. Interdisipliner artinya bahwa KKN di laksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu.
- d. Realistis artinya program-program kegiatan KKN yang direncanakan didasarkan pada kebutuhan nyata/riil di lapangan.
- e. *Environmental development* artinya KKN dilaksanakan untuk pembangunan fisik dan sosial yang berwawasan lingkungan.

Sementara itu program KKN dilaksanakan dengan prinsip:

- a. *Co-Creation*, artinya bahwa kegiatan-kegiatan KKN disusun berdasarkan gagasan-gagasan bersama antara Universitas, Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. *Co-Financing*, artinya pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, Universitas, Pemerintah Daerah, Mitra kerja dan masyarakat setempat.
- c. *Flexibility*, artinya bahwa program kegiatan KKN dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat.
- d. *Sustainability*, artinya bahwa program kegiatan KKN pada suatu lokasi dapat diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target.
- e. *Research based Community Service*, artinya bahwa program kegiatan KKN dilaksanakan berbasis penelitian.

### **1.3 Maksud, Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Maksud**

- a. Pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori, atau kuliah yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi rakyat. Mahasiswa berlatih mendidik dan mengajar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan. Mahasiswa melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan bangsa.
- b. KKN dimaksudkan untuk membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat pada umumnya melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, serta pembinaan lingkungan untuk membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera.

### 1.3.2 Tujuan

#### Tujuan Umum

- a. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa mempelajari dan mengatasi permasalahan keluarga dan penduduk melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga pedesaan lainnya.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai arahan pembangunan manusia (*human development*), mencapai target dan sasaran *Sustainable Development Goals (SDGs)*, kompetensi, potensi, sumberdaya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerjasama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.
- c. Menggalang komitmen, kepedulian dan kerjasama berbagai *stakeholders* (Pemda, swasta, LSM dan masyarakat) dalam upaya pengentasan kemiskinan, kelaparan, mengatasi permasalahan dan ketidak berdayaan penduduk dan keluarga lainnya.
- d. Membantu mempersiapkan keluarga dan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan dukungan yang diberikan oleh mitra kerja
- e. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang ditekuni.
- f. Membentuk dan memperkaya kelembagaan sosial di wilayah lokasi KKN
- g. Mendampingi dan menguatkan kelembagaan sosial kemasyarakatan yang sudah terbentuk melalui program Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Hidup, Penguatan Ekonomi, dan Agama dalam upaya meningkatkan SDGs



- h. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan dan potensi pembangunan wilayah berdasarkan sumberdaya dan kearifan lokal.

### **Tujuan Khusus**

- a. Identifikasi potensi lembaga dan tokoh masyarakat yang dapat dijadikan mitra didalam menggerakkan potensi masyarakat
- b. Pengorganisasian potensi lembaga dan tokoh masyarakat untuk membentuk kelompok-kelompok produktif dalam berbagai kegiatan baik sosial, ekonomi, kebudayaan dan keagamaan.
- c. Koordinasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintahan setempat/desa dan kecamatan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat.
- d. Pembuatan rencana dan pelaksanaan programkelompok sasaran denganfokus program : 1) Pendidikan, 2) Kesehatan masyarakat,3)Peningkatan Ekonomi Masyarakat/kewirausahaan, 4) Lingkungan Hidup
- e. Memperkuat fungsi-fungsi utama keluarga
- f. Mendorong keluarga untuk mampu membangun dirinya, sehingga meningkat kemampuan keluarga dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.
- g. Mendorong meningkatkan mutu keluarga.
- h. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa
- i. Melaksanakan dan menerapkan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner.

### 1.3.3 Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

#### 1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral, kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya. kesulitan yang dihadapi, masyarakat dalam pembangunan kota keseluruhan konteks masalah pembangunan daerah.
- b. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara Pragmatis Ilmiah
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian Sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- d. Membina mahasiswa menjadi seorang motivator, inovator dan problem solver.
- e. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

#### 2. Masyarakat

- a. Revitalisasi kelembagaan sosial kemasyarakatan sebagai sarana pemberdayaan keluarga dan masyarakat pada umumnya.
- b. Meningkatnya baik secara kualitatif dan kuantitatif aktivitas-aktivitas kelembagaan sosial kemasyarakatan melalui fasilitasi yang diberikan atau diupayakan oleh mahasiswa.
- c. Tersusunnya rencana program dan kegiatan pembangunan yang kreatif dan inovatif berdasarkan arahan basis *human development* melalui pengembangan kemampuan keluarga dan masyarakat.

- d. Makin meningkatnya produktivitas kelompok masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi wilayah.

### 3. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembagalainnya dalam pembangunan IPTEKS.
- b. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.
- c. Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat, dengan demikian kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.

#### 1.4 Kompetensi

Program KKN diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi :

- a. Mampu mengumpulkan data dan informasi.
- b. Mampu menganalisis.
- c. Mampu mengidentifikasi masalah dan potensi
- d. Mampu merancang program pemberdayaan.
- e. Mampu melakukan networking.
- f. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi.
- g. Mampu menerapkan ilmunya untuk menyelesaikan masalah.
- h. Mampu bekerja secara *interdisipliner*.
- i. Mampu memotivasi kelompok.
- j. Mampu menggali kearifan *local*.
- k. Menunjukkan rasa tanggung jawab.
- l. Menunjukkan rasa kesetiakawanan.
- m. Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu.
- n. Mampu beradaptasi dengan lingkungan.
- o. Mampu mengevaluasi kinerja kelompok.

## BAB II. Pemetaan Potensi dan Pemberdayaan Masyarakat

---

### 2.1 Pemetaan melalui *Participatory Action Research*

- a. Dalam kaji tindak partisipatif, mahasiswa berperan secara proaktif dan sengaja (*purposive*) melibatkan diri dalam pengembangan metode baru dalam pemecahan masalah secara praktis. Sementara itu, dalam upaya memahami masyarakat secara konvensional, mahasiswa boleh dikatakan sebagai pelaku netral.
- b. Dalam kaji tindak partisipatif, mahasiswa dipandang sebagai salah satu pelaku utama yang bekerja secara bersama-sama dengan pihak yang mempunyai kepentingan, atau sebagai pihak yang dipengaruhi, untuk menghasilkan perubahan atau kemajuan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan masyarakat pedesaan.
- c. Memahami masyarakat secara partisipatif memiliki karakteristik lingkaran spiral (*spiraling circle*), yang dimulai dari refleksi, pertanyaan, tugas lapang, dan analisis yang dilakukan secara berulang (*iterative*). Dalam kaji tindak partisipatif, kompleksitas sistem saling berinteraksi antara satu dengan lainnya. Tiga subsistem yang menjadi acuan perhatian dalam sistem kaji tindak partisipatif adalah (1) Sub ekosistem. Sumberdaya alam dan lingkungan (*natural resources and environmental capital*) bersifat terbatas, dimana eksistensinya terkait dengan kompleksitas pola bio-fisik dan proses; (2) Subsistem Sosial Ekonomi. Sumberdaya alam memiliki nilai guna dalam sistem kehidupan manusia, dan pemanfaatannya memerlukan hubungan interaktif dengan subsistem kultural sosial ekonomi (*cultural socioeconomic capital*); (3) Subsistem Kebijakan dan Kelembagaan. Pemanfaatan sumberdaya alam secara publik merupakan refleksi dari sistem kekuasaan dan

manajemen pengambilan keputusan yang di dalamnya melibatkan hubungan kerjasama, persaingan, dan konflik (baik di tingkat lokal maupun nasional dan bahkan internasional).

Dari proses diatas selanjutnya dilakukan pemetaan dalam berbagai aspek baik sumberdaya fisik alamiah maupun sumberdaya sosial.

- a. Perlunya upaya mapping Sub ekosistem, Subsistem Sosial Ekonomi, *Subsistem* Kebijakan dan Kelembagaan.
- b. Perlunya diketahui sumber data dan informasi kunci bagi keperluan mapping yang dimaksud.
- c. Pentingnya kesadaran etis mengenai cara, waktu, tempat dalam mendapatkan informasi data, dan masih diperlukan adanya crosscheck validitas data
- d. Modal utama adalah komitmen dan membangun kepercayaan.

## **2.2 Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui pemberdayaan**

Istilah pemberdayaan merupakan terjemahan dari “*empowerment*”, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan”, sedang dalam arti luas pemberdayaan masyarakat adalah: suatu usaha pemberian atau peningkatan “kekuasaan” (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung (*disadvantaged*) melalui perubahan struktur sosial, dimana rakyat (masyarakat) mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya, sehingga harkat dan martabat kehidupan masyarakat dapat berkembang kearah yang lebih baik.

Selain itu istilah pemberdayaan masyarakat hampir memiliki kesamaan tujuan dengan pembangunan (*development*). Dimana pembangunan (*development*) itu sendiri adalah proses sosial yang direncanakan atau di rekayasa untuk memajukan masyarakat, dimana pembangunan senantiasa berkembang seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Namun dari dua istilah diatas terdapat perbedaan paradigma yang sangat mendasar, dimana pemberdayaan

menempatkan masyarakat sebagai pemain (*actor*) utama dalam menentukan kehidupannya, sedangkan pembangunan menempatkan pemerintah sebagai sumber segala-galanya.

Pemberdayaan adalah bagian dari */new social movement paradigm/* (Paradigma gerakan sosial baru). Dimana ada proses rakyat memperkuat dirinya dalam rangka perubahan dari dalam untuk mencapai kondisi yang lebih baik.

Orientasi dan acuan dasar pemberdayaan adalah bukan modernisasi tetapi kepada pengatualisasian nilai-nilai lokal (*indigenous value*), pengetahuan dan ilmu lokal (*indigenous knowledge*) dan ketrampilan serta teknologi lokal (*indigenous skill and technology*). Sedangkan aspeknya ada lima yang menyatu dan tidak terpisahkan

- a. Pertama, aspek *basic need providing*, dimana kebutuhan dasar adalah bagian yang harus dicukupi untuk semua orang di muka bumi ini. Kebutuhan dasar ini meliputi; (1) Kesehatan, (2) Pangan, (3) Sandang, (4) Perumahan, dan (5) Pendidikan. Lima kebutuhan dasar ini menggunakan indikator dan parameter lokal sebagai ukuran dasarnya. Sehingga tingkat pemenuhan kebutuhan dasar disetiap komunitas sangat relatif dan berbeda satu sama lain.
- b. Kedua, Kesadaran dan pikiran kritis, dimana setiap manusia didorong mempunyai kesadaran dan pikiran kritis untuk memahami realita sosial, ekonomi, dan politik secara tajam. Hal ini penting untuk melihat posisi dan *out put* kinerjanya apakah merupakan bagian penindasan struktural atau bagian proses pemandirian. Sehingga dapat mengkalkulasi semua fenomena sosial dalam perspektif siapa yang diuntungkan siapa yang dirugian.
- c. Ketiga, akses kepada sumber sumber daya yang ada. Persoalan masyarakat pada umumnya adalah kurangnya akses kepada berbagai sumberdaya yang dapat mensupport kepentingan

kehidupannya. Oleh karena itu elemen pemberdayaan salah satunya adalah kemampuan mengakses berbagai sumberdaya yang mendukung hidupnya, seperti sumber daya pendidikan, sumber daya ekonomi, sumber daya keuangan (Bank) dan lain sebagainya.

- d. Keempat, aktif berpartisipasi dalam organisasi rakyat. Hal ini menjadi elemen penting dalam pemberdayaan. Karena organisasi rakyat adalah merupakan elemen strategis, yaitu : (1) Sebagai media belajar(*public education*). Dimana masyarakat akan terus menerus mempelajari dirinya melalui sesama warga dalam merespon berbagai dinamika kehidupannya. (2) Sebagai media membangun relasi yang adil (*equality relationship*). Hal ini penting untuk melatih perilaku demokratis, non patron clean, non patriarchy dan non nepotism, dan tidak anarkhis. (3) untuk membela dirinya (advokasi) dalam memperthankan hak hak dasarnya sebagai manusia (HAM) dan hak hak politik, sosial, budaya sebagai warganegara.
- e. Kelima, kemampuan *social control and policy control*. Salah satu gerakan pemberdayaan rakyat, elemennya adalah ada gerakan kontrol sosial untuk menjaga norma dan nilai kepada keberadaan entitas budaya setempat. Hal ini penting untuk proses pelestarian budaya. Namun juga ada kemampuan mengontrol kebijakan untuk membangun penegakan dan kepastian hukum formal. Hal ini sangat relevan dan penting mengingat penegakan dan kepastian hukum justru sering ditumbangkan oleh para pengambil keputusan dan pemegang kekuasaan. Oleh karena itu rakyat harus bergerak untuk menyelamatkan dan menegakan hukum itu sendiri secara konstitusional dan non kekerasan.

### **2.3 Metode dan Media Pemberdayaan Masyarakat**

Metode pemberdayaan rakyat hampir berbanding terbalik dengan metode pembangunan masyarakat. Dimana proses tidak

dimulai dari isu utama yang bersifat lokal atau bukan bersifat generik yang dapat menjadi acuan semua masyarakat, tetapi semua entitas komunitas akan menemukan isu lokal-nya sendiri. Prosesnya dimulai dengan:

- a. Penyadaran diri dan mengembangkan pikiran kritis untuk membongkar hegemoni pembangunan yang ada dirinya.
- b. Melakukan analisa kritis terhadap berbagai fenomena lingkungan kehidupannya. Menemukan berbagai persoalan strategis.
- c. Mengaktualisasi dan mensosialisasi ilmu rakyat sebagai acuan untuk menyelesaikan persoalan yang ada.
- d. Media pertanian organik. Media ini untuk menggali dan mengaktualisasi ilmu-ilmu pertanian rakyat.
- e. Media pengembangan perikanan rakyat
- f. Media pengadaan air bersih, media ini untuk menggali dan mengaktualisasi ilmu ilmu rakyat tentang ekosistem.
- g. Media kesehatan alami,media ini untuk menggali dan mengaktualisasi ilmu ilmu rakyat tentang kesehatan rakyat.
- h. Media ekonomi kerakyatan, media ini untuk menggali dan mengaktualisasi ilmu ilmu rakyat tentang ekonomi rakyat.
- i. Organisasi petani , sebagai media untuk pembelajaran dalam berorganisasi yang mengacu kepada perilaku demokratisasi, egaliter, transparan dan accountable.
- j. Pendidikan kader kritis, ini media untuk menumbuhkan para aktivis pemberdayaan rakyat.



## **BAB III. Mekanisme Pelaksanaan KKN**

---

### **3.1 Pendaftaran KKN**

Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN harus memenuhi persyaratan tertentu dan mendaftar di LPM UNEJ, dengan membawa surat pengantar dari Fakultas/PS setara Fakultas. Persyaratan calon peserta KKN UNEJ yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa program strata satu (S1) dengan status aktif
- b. Memprogram mata kuliah KKN atau sejenisnya
- c. Berbadan sehat dengan dinyatakan surat keterangan dari dokter.
- d. Bersedia tidak meninggalkan lokasi KKN tanpa alasan yang jelas selama melaksanakan KKN
- e. Tidak sedang hamil.

### **3.2 Pembekalan**

Pembekalan KKN bagi mahasiswa mencakup topik sebagai berikut :

1. Kebijakan KKN Universitas Jember
2. Falsafah KKN
3. Pemberdayaan kepada Masyarakat
4. Rencana program dan pengorganisasian KKN
5. Diskripsi tugas dan tata tertib mahasiswa peserta KKN
6. Pelaporan yang dibuat dan evaluasi/penilaian peserta KKN.
7. Implementasi KKN
8. Program KKN dalam peningkatan Indek Pembangunan Manusia (IPM)
9. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN
10. Peningkatanperan dan partisipasi masyarakat

## **BAB IV. Tugas, Kewajiban dan Tata Tertib KKN**

---

### **4.1 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

1. Mengikuti diklat DPL
2. Menyerahkan mahasiswa KKN kepada Camat atau Kepala desa setempat (lokasi KKN)
3. Mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam menemukan permasalahan masyarakat melalui kajian partisipatif.
4. Membimbing mahasiswa dalam perumusan program KKN, dan persiapan teknis lainnya bersama masyarakat dan pemerintah desa.
5. Membimbing mahasiswa bimbingannya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di lokasi KKN.
6. Melakukan koordinasi dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN.
7. Membimbing pembuatan laporan kelompok KKN.
8. Menilai mahasiswa KKN.
9. Menyerahkan nilai KKN ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

### **4.2 Tugas Mahasiswa KKN**

#### **4.2.1 Pada Saat Pembekalan KKN**

1. Peserta Pembekalan wajib mengisi daftar hadir
2. Peserta pembekalan KKN wajib mengikuti pembekalan seluruh materi yang diberikan
3. Peserta Pembekalan KKN wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
4. Peserta Pembekalan wajib mengikuti ujian materi yang telah diberikan
5. Peserta KKN wajib menyusun program kerja KKN dalam bentuk proposal (format terlampir) berdasarkan hasil observasi di bawah bimbingan DPL dan diserahkan ke LPM 1 minggu setelah penerjunan.

#### **4.2.2 Pada Saat Pelaksanaan KKN**

1. Menyusun Program Kerja KKN
2. Mahasiswa peserta KKN wajib menjaga nama baik Universitas Jember dalam sikap, perilaku, tutur kata dan penampilan.
3. Mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggungjawab, berdedikasi tinggi dan mampu melaksanakan tugas tepat pada waktunya.
4. Mahasiswa peserta KKN wajib membina kerjasama dan komunikasi sesama anggota kelompok, dengan kelompok lain, dosen pembimbing, pengelola dan Pemerintah Kabupaten/kota, serta masyarakat.
5. Mahasiswa peserta KKN wajib memakai atribut Universitas Jember selama kegiatan KKN
6. Mahasiswa peserta KKN wajib tinggal di lingkungan tempat KKN selama 45 hari.
7. Mahasiswa peserta KKN wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan dan lingkungan tempat KKN.
8. Mahasiswa peserta KKN wajib mengisi catatan harian
9. Mahasiswa peserta KKN tidak diperkenankan meninggalkan lokasi KKN selama melaksanakan tugas KKN.
10. Mahasiswa peserta KKN yang meninggalkan lokasi guna keperluan KKN harus mendapatkan ijin tertulis dari lembaga tempat KKN.

#### **4.2.3 Tugas Kordes**

1. Melaksanakan kegiatan sebagai mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi mahasiswa dalam satu desa
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan lokakarya desa
4. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan tingkat dusun dan desa
5. Mengkoordinasi pelaksanaan program kerja, pengisian catatan harian
6. mengkoordinir penyusunan laporan akhir

#### **4.2.4 Tugas Korcam**

1. Melaksanakan kegiatan sebagai mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi mahasiswa dalam wilayah kecamatan
3. Menyelenggarakan pertemuan mahasiswa peserta KKN antardesa/kelurahan tingkat kecamatan
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan lokakarya kecamatan
5. Membantu dosen pembimbing lapangan dalam menangani setiap permasalahan di wilayah kecamatan

#### **4.3 Larangan Selama Mejalani KKN:**

1. Bermalam dalam satu rumah pemondokan bagi mahasiswa pria dan wanita.
2. Membuat stempel maupun kepalasurat yang mengatas namakan mahasiswa KKN Universitas Jember.
3. Melakukan kegiatan diluar acara KKN yang dapat menimbulkan kerawanan (rekreasi, membawa mobil, bergaya hidup mewah, dll.).
4. Berbuat dan bertindak tidak baik yang dapat menurunkan citra Universitas Jember.
5. Menjanjikan sesuatu kepada masyarakat yang sulit atau tidak mungkin dipenuhi oleh mahasiswa peserta KKN/Fakultas/ Universitas.
6. Menerima tamu yang hendak bermalam di lokasi KKN.

7. Mencampuri urusan masyarakat, pemerintah setempat di luar program kegiatan KKN.
8. Memberi komentar mengevaluasi kritik dan sejenisnya terhadap kebijakan pemerintah dan instansi setempat.
9. Melakukan kegiatan politik praktis secara langsung atau tidak langsung.
10. Membuat laporan atau menyampaikan informasi dalam bentuk apapun kepada wartawan atau media masa.
11. Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku (lalu lintas, ketertiban umum dsb.).
12. Mahasiswa peserta KKN wajib berkonsultasi terlebih dahulu kepada DPL jika akan mencari sponsor untuk menunjang program KKN.
13. Mahasiswa dilarang meninggalkan lokasi KKN selama pelaksanaan KKN.
14. Mahasiswa peserta KKN yang melanggar tata tertib KKN dapat ditarik dari lokasi KKN oleh Ketua Pelaksana KKN atas rekomendasi DPL.

Pelanggaran terhadap tata tertib KKN tersebut di atas dapat dikenai sanksi administratif dan akademik oleh Pimpinan Fakultas masing-masing sesuai dengan tingkat kesalahannya. Jika diperlukan, hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

#### **4.4 Pasca Penarikan KKN**

1. Peserta KKN wajib membuat laporan akhir secara berkelompok dan setiap anggota kelompok dapat memberikan kontribusi program kegiatan (format terlampir).
2. Laporan tersebut di atas diserahkan ke LPM paling lambat 7 hari setelah peserta KKN ditarik dari lokasi.
3. Peserta KKN Wajib Mengikuti Ujian Laporan akhir KKN

## BAB V. Evaluasi KKN

---

### 5.1 Komponen Penilaian

Evaluasi keberhasilan mahasiswa KKN dilakukan berdasar penilaian pembekalan oleh Tim Pengelola KKN dan Penilaian Dosen Pembimbing Lapang KKN. Secara umum, unsur penilaian KKN terbagi dalam 2 tahap penilaian :

#### 1. Evaluasi Pembekalan oleh Pengelola KKN

Penilaian dilakukan pada saat pembekalan (kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembekalan) dan setelah selesai pembekalan melalui test.

#### 2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan oleh DPL

##### a. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja didasarkan pada : (1) Kesesuaian program kerja dengan tema Kuliah Kerja Nyata serta masalah dan potensi kelompok sasaran. (2) Kesesuaian jadwal pelaksanaan program kerja dengan jenis program, sasaran, manfaat kegiatan, (3) Sistematika Penulisan.

##### b. Realisasi Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan Program Kerja didasarkan pada kemampuan merealisasikan program kerja sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan.

##### c. Disiplin Mahasiswa

Kedisiplinan ditandai dengan Frekuensi kehadiran di lokasi KKN, Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, mentaati peraturan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya.

##### d. Kerjasama

Kerjasama didasarkan pada Kemampuan menjalin kerjasama antar mahasiswa, Kemampuan bekerjasama dengan lembaga pemerintah, tokoh masyarakat, kader, warga masyarakat.

e. Laporan KKN

Laporan KKN didasarkan pada (1) Sistematika dan cara penulisan laporan, (2) Isi laporan yang mencakup: Jenis kegiatan, target, pencapaian target, ketepatan jadwal, faktor pendorong dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program KKN dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya serta kelengkapan data.

## 5.2. Bobot Komponen Penilaian

<b>Komponen</b>	<b>Prosentase (%)</b>
a. Kehadiran Pembekalan	10
b. Ujian Pembekalan	10
c. Penyusunan Program kerja	10
d. Realisasi Pelaksanaan Program	30
e. Kehadiran/Kedisiplinan	15
f. Kerjasama Tim	15
g. Karya Laporan akhir	10

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Sistematika Proposal

### JUDUL

### LEMBAR PENGESAHAN

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Analisis Situasi

Uraikan secara ringkas dan padat mengenai **potret, profil, dan kondisi riil** masyarakat desa atau khalayak yang dilibatkan dalam kegiatan KKN (baik ekonomi, sosial, budaya, dan perilaku). Jelaskan pula potensi wilayah atau sumberdaya lokal (baik fisik, sosial, termasuk kearifan lokal (*local knowledge*), tata pemerintahan desa/kelurahan, kondisi lingkungan dan kesehatan, serta hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan KKN yang telah dilakukan.

#### 1.2 Permasalahan

Kemukakan secara jelas justifikasi anda bersama masyarakat dalam menentukan **masalah prioritas**. Hendaknya rumusan permasalahan bersifat konkrit dan benar-benar merupakan permasalahan utama masyarakat.

#### 1.3 Maksud dan Tujuan

Rumuskan maksud dan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan **kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan KKN** selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur. Selanjutnya, dapat pula digambarkan manfaat kegiatan yang dilaksanakan bagi masyarakat atau khalayak sasaran apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan KKN selesai.

### II. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 2.1 Tempat dan Waktu

#### 2.2 Khalayak sasaran

#### 2.3 Rencana Kegiatan dalam bentuk Matrik (Lampiran 2)

### III. BIODATA PESERTA

### IV. PENUTUP

### DAFTAR PUSTAKA

## Lampiran 2. Contoh Matrik Kegiatan

Kelompok : .....

Kecamatan : .....

Desa : .....

Kabupaten : .....

Tanggal Selesai : .....

Program	Tujuan	Volume	Sasaran	Jadwal (minggu ke)	Bentuk Kegiatan	Penanggungjawab
<b>A. Tahap Persiapan</b>						
1. Survey Lokasi						
2. Identifikasi/Pemetaan						
3. Lokakarya dgn Masy.						
<b>B. Tahap Pelaksanaan</b>						
<b>1. Bidang Kesehatan</b>						
<b>2. Bidang Pendidikan</b>						
<b>3. Bidang Ekonomi</b>						
<b>4. Bidang Lingkungan</b>						

### Lampiran 3: Format Penulisan Proposal/Laporan KKN

1. Ukuran Kertas : A4 (21 x 29,7 cm), 70 gram
2. Ukuran logo Universitas : 4 x 4 cm
3. Format Naskah
  - Batas atas : 3 cm
  - Batas bawah : 3 cm
  - Batas kiri : 4 cm
  - Batas kanan : 2,5 cm
4. Jenis dan Ukuran Font naskah : Time New Roman 12, justify
5. Judul : Time New Roman 16
6. Nama Lembaga
  - Kementerian : Time New Roman 16
  - Universitas : Time New Roman 14
  - Lembaga : Time New Roman 12
7. Jarak Penulisan Naskah : 1,5 spasi

**Lampiran 4. Contoh Cover Judul Proposal KKN\*)**



.....( **JUDUL PROPOSAL KKN**).....

**PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA**

Kelompok: .....

Disusun Oleh :

1. Nama Mahasiswa/Prodi (NIM. ....)
2. .... (NIM. ....)
3. .... (NIM. ....)
4. dst.

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(Bulan....., 20.....)**

*\*)Warna cover: Putih*

**Lampiran 5. Contoh Format Lembar Pengesahan Proposal KKN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

- a. Judul :
- b. Kelompok :
- c. Koordinator Desa :
  - Nama :
  - NIM :
  - HP/Email :
  - Fakultas/Jurusan :
- d. Jumlah Anggota :
- e. Lokasi :
  - Desa :
  - Kecamatan :
  - Kabupaten :
- f. Waktu Pelaksanaan :

Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)

Jember,.....20...  
Koordinator Desa (Kordes)

.....  
NIP. ....

.....  
NIM. ....

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengelola dan  
Pengembangan KKN  
Universitas Jember

Mengetahui,  
Kepala Desa

.....  
NIP.....

.....

**Lampiran 6. Contoh Halaman Cover Laporan KKN\*):**



.....(**JUDUL LAPORAN KKN**).....

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA**

Disusun Berdasarkan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata  
Pada Tanggal ..... s.d .....

Kelompok: ....

Disusun Oleh :

1. Nama Mahasiswa/Prodi (NIM. ... )
2. .... (NIM. ... )
3. .... (NIM. ... )
4. dst.

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(Bulan....., 20.....)**

*\*)Warna cover: Kuning*

**Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Laporan KKN**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KKN**

.....(TULISKAN JUDUL LAPORAN KKN).....

Disusun Berdasarkan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata  
Pada Tanggal ..... s.d .....

Kelompok: .....

Disusun Oleh:

- 1) Nama..... Nim ..... (Fakultas. ....)
- 2) Nama..... Nim ..... (Fakultas. ....)
- 3) Nama..... Nim ..... (Fakultas. ....)
- 4) Dst.

Telah diuji oleh dosen pembimbing lapang pada:

.....

Dosen Pembimbing  
Lapangan  
(DPL)

Koordinator Desa

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIM.

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengelola dan Pengembangan KKN  
Universitas Jember

\_\_\_\_\_  
NIP.

## Lampiran 8. Sistematika Laporan Akhir

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN

### I. Pendahuluan

#### 1.1 Analisis Situasi

Menguraikan secara ringkas dan padat mengenai potret, profil, dan kondisi riilmasyarakat desa atau khalayak yang dilibatkan dalam kegiatan KKN (baik ekonomi, sosial, budaya, dan prilaku. Menjelaskan pula **potensi wilayah atau sumberdaya lokal** (baik fisik, sosial, termasuk kearifan lokal (*local knowledge*), tata pemerintahan desa/kelurahan, kondisi lingkungan dan kesehatan, serta hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan KKN Tematik Posdaya yang telah dilakukan.

Menguraikan secara jelas **data dan informasi terkini mengenai gambaran umum lokasi KKN**, kondisi geografis, kondisi demografis, dan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, penguraian gambaran umum lokasi KKN tersebut hendaknya dimaknai sebagai suatu **proses pemutakhiran data/informasi** sehingga dapat dijadikan acuan yang akurat dalam pembangunan desa/kelurahan kini dan akan datang.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Mengemukakan secara jelas justifikasi kelompok KKN bersama masyarakat dalam menentukan **masalah prioritas**. Hendaknya rumusan permasalahan bersifat konkrit dan benar benar merupakan permasalahan utama masyarakat.



### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Rumuskan maksud dan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang **merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud** setelah kegiatan KKN selesai.

Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur. Selanjutnya, dapat pula digambarkan manfaat kegiatan yang dilaksanakan bagi masyarakat atau khalayak sasaran apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan KKN selesai.

## **II. Pelaksanaan Kegiatan**

### **2.1 Tempat dan Waktu**

### **2.2 Khalayak Sasaran**

### **2.3 Jenis Kegiatan dan Metode**

Kemukakan secara jelas Jenis kegiatan, strategi dan pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan dan mensukseskan pelaksanaan program atau kegiatan KKN

### **2.4 Faktor Pendukung dan penghambat**

Mengemukakan hasil analisis mahasiswa KKN mengenai hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program atau kegiatan KKN Posdaya.

Faktor pendukung dapat saja berupa seluruh atau sebagian potensi kekuatan, yaitu situasi dan kondisi yang mendukung secara internal (dari dalam) dan berupa peluang, yaitu situasi atau keadaan yang tersedia secara eksternal (dari luar).

Faktor penghambat adalah situasi atau faktor apa saja yang dapat mengancam pelaksanaan dan keberhasilan program atau kegiatan KKN. Selain itu, termasuk faktor penghambat juga adalah kelemahan-kelemahan, yaitu situasi atau keadaan yang membatasi kemampuan melaksanakan program atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar

### **2.5 Rencana Biaya dan Realisasi Biaya**

### **III. Hasil Kegiatan dan Pembahasan**

Mengemukakan secara jelas dan kuantitatif hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan KKN sesuai program yang telah direncanakan bersama masyarakat

### **IV. Penutup**

#### **4.1 Kesimpulan**

Mengemukakan secara singkat dan jelas kesimpulan yang anda ambil dari proses pelaksanaan KKN dan hasil yang telah dicapai dari seluruh item kegiatan yang telah diprogramkan

#### **4.2 Saran**

Mengemukakan saran-saran yang konstruktif baik untuk masyarakat, pemerintah desa/kelurahan/Kecamatan/Kabupaten, perguruan tinggi, maupun para pihak yang terlibat dan peduli dalam pembangunan desa dan masyarakat. Sangat perlu disarankan kepada semua pihak untuk memelihara dan memanfaatkan semaksimal mungkin sebagian atau seluruh hasil yang telah dicapai dan tetap menjamin keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Matrik Kegiatan KKN
2. Dokumentasi kegiatan (Foto Kegiatan KKN dan VideoKegiatan)
3. Surat Tugas dari LPM
4. Surat Keterangan sudah selesai melaksanakan KKN
5. Monografi Potensi Desa
6. Peta Desa
7. Biodata Mahasiswa KKN

### Lampiran 9. Format Catatan Harian

Kecamatan : .....

Desa : .....

Kelompok : .....

Minggu ke : .....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan (input)	Hasil yang dicapai (Output)	Ket

Mengetahui,  
Dosen pembimbing Lapangan

Kepala Desa,

.....

**NIP.**

.....

#### ***Keterangan :***

Catatan Harian memuat kegiatan-kegiatan yang terprogram. Pelaksanaan KKN di lokasi tidak mengenal hari libur, baik minggu maupun tanggal merah, sehingga tidak satu pun hari dan tanggal yang diabaikan dalam catatan harian kelompok selama 45 hari bertugas di lokasi.

Laporan harian dikumpulkan satu minggu sekali ke DPL dan DPL agar menyerahkan laporan Mahasiswa tersebut ke LPM (Sub.Bagian.DATIN) setiap selesai Monev/Persuli.

## Lampiran 10. Contoh Surat Keterangan telah Melaksanakan KKN

### KOP DESA

---

#### SURAT KETERANGAN KULIAH KERJA NYATA

Kami selaku Kepala Desa Menerangkan bahwa, mahasiswa berikut ini :

No	Nama	NIM	Fakultas/Prodi
1			
2			
3			
dst			

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di

Desa :.....

Kecamatan :.....

Mulai tanggal :.....s.d.....

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....,

Kepala Desa,

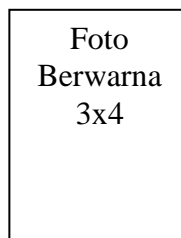
.....

## Lampiran 11. Contoh Formulir Biodata Mahasiswa KKN

### BIODATA MAHASISWA KKN

DESA :  
KECAMATAN :  
KABUPATEN :

1. Nama :.....  
NIM :.....  
Fakultas/Jurusan :.....  
Tempat/Tgl. Lahir :.....  
Alamat Asal :.....  
Alamat Jember :.....  
HP/Email :.....



2. Nama :.....  
NIM :.....  
Fakultas/Jurusan :.....  
Tempat/Tgl. Lahir :.....  
Alamat Asal :.....  
Alamat Jember :.....  
HP/Email :.....  
**Dst.....**

